

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk elemen brand awareness, apabila dilihat dari *top of mind* (tabel 5.5), processor AMD Athlon 64 menempati posisi kedua dibawah Intel ALG 775. Sementara berdasarkan *brand recall* (tabel 5.6), processor AMD Athlon 64 menempati posisi ketiga di bawah Intel ALG 775 dan Intel M. Sedangkan berdasarkan *brand recognition* (tabel 5.7), terlihat bahwa seluruh responden mengetahui informasi tentang keberadaan processor AMD Athlon 64 Socket M2. begitu pula dengan *brand unaware* yang dimiliki processor, dimana 100% responden mengenal dan menyadari keberadaan processor AMD Athlon 64.
2. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan *software SPSS version 12.0*, didapatkan $S_{hitung} > S_{tabel}$ ($93,53 > 18,307$), maka H_0 ditolak artinya bahwa Jawaban “Ya” berbeda antara atribut *brand association* yang satu dengan yang lain. Sementara apabila dilihat berdasarkan probabilitas, nilai probabilitas dapat dilihat pada nilai *asympt. sig/ asymptotic significance* yaitu sebesar 0.00, atau probabilitas dibawah 0.05 ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak, artinya bahwa Jawaban “Ya” berbeda antara atribut *brand association* yang satu dengan yang lain.
3. Atribut kualitas yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah atribut kehandalan processor sangat baik, yaitu sebesar 3,5. Hal ini tentu saja menjadi nilai lebih bagi processor AMD Athlon 64 Socket M2, sebab sebegus apapun

sebuah processor, apabila processor tersebut tidak memiliki kehandalan yang sangat baik, tentu saja akan membuat konsumen enggan untuk membeli processor tersebut. Peringkat kedua ditempati oleh atribut fitur yang ditawarkan lengkap, dengan nilai rata-rata sebesar 3,18. Peringkat ketiga adalah ketahanan processor sangat baik, dengan nilai rata-rata sebesar 3,15. dengan ketahanan processor yang sangat baik, konsumen berharap agar processor yang mereka pakai dapat bertahan lama untuk jangka waktu yang cukup panjang. Peringkat keempat adalah karakteristik produk sangat baik, dengan nilai rata-rata sebesar 3,05.

4. Dilihat dari piramida diatas, tingkat loyalitas terbesar berada pada tingkat *Switcher*, artinya bahwa sebagian besar konsumen membeli processor AMD Athlon 64 Socket M2 berdasarkan faktor harga. Sedangkan berdasarkan tingkat perpindahan merek, processor AMD Athlon 64 Socket M2 memiliki 92,01% yang loyal terhadap merek processor AMD Athlon 64 Socket M2, sementara sisanya 8,99% merupakan konsumen yang tidak loyal.
5. Dilihat dari total penjualan dalam satu tahun tersebut hanyalah sebesar 416 unit, sementara target yang ditetapkan oleh perusahaan AMD terhadap para distributornya meningkat dari yang semula hanya 400 unit/tahun menjadi 450 unit/tahun. Apabila distributor Cherrycom tidak mampu meningkatkan angka penjualannya hingga mencapai ataupun melebihi target, maka perusahaan AMD akan mencabut lisensinya terhadap Distributor Cherrycom sebagai salah satu distributor AMD di wilayah Bandung. Sementara dari *market share* yang dihitung, pangsa pasar yang dimiliki oleh processor AMD Athlon 64 Socket M2 adalah sebesar 21,64%.

6. Strategi yang dapat diterapkan adalah dengan cara bauran pemasaran yang cukup intensif untuk kelangsungan hidup dan kemajuan processor ini. Bauran pemasaran yang dilakukan terdiri dari 4 (empat) elemen utama, yaitu: *product* (Kemasan produk yang menarik, kemudahan service produk, meningkatkan teknologi, serta menawarkan fitur yang lebih beragam), *place* (Tempat-tempat penjualan yang strategis dan tempat-tempat penjualan yang menarik dan futuristik), *price* (Harga murah dan terjangkau, serta memberikan discount pada momen khusus), dan *promotion* (Promosi di media cetak dan elektronik, Promosi melalui internet, Materi publikasi di lokasi-lokasi penjualan processor, serta mensponsori acara-acara anak muda). Dimana masing-masing bauran pemasaran tersebut saling menunjang dan saling mempengaruhi. Oleh karena itu, diharapkan usulan yang dibuat merupakan suatu program pemasaran yang efisien dan efektif, sehingga usulan yang diberikan efektif dan efisien pula guna mempertahankan dan meningkatkan ekuitas merek processor AMD Athlon 64 Socket M2.

6.2 Saran

1. Penelitian tidak hanya dilakukan pada processor AMD tipe Athlon 64 Socket M2 saja, namun penelitian juga dilakukan tipe processor AMD lainnya.
2. Penelitian ekuitas merek tidak hanya dilakukan di Bandung saja, akan tetapi juga dapat dilakukan di kota-kota lainnya di Indonesia, sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan menyeluruh.
3. Distributor dan Perusahaan langsung dapat mengimplementasikan usulan guna meningkatkan ekuitas merek processor AMD Athlon 64 Socket M2, terutama bauran pemasaran yang berhubungan dengan promosi (promosi di media cetak dan elektronik, promosi melalui internet, memasang spanduk atau *billboard* di lokasi penjualan dan mensponsori acara-acara anak muda khususnya mahasiswa).

4. Atribut-atribut seperti: ketahanan processor, peningkatan teknologi, kecepatan akses processor, fitur yang ditawarkan, dan kehandalan processor memerlukan penelitian yang lebih lanjut dari pihak perusahaan AMD.